

PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Tri Astuti Wulandari¹⁾, H. Soegiyanto²⁾, Peduk Rintayati³⁾

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 499 Surakarta

e-mail:

¹⁾triastutiwulandari94@gmail.com

²⁾heribertus.soegiyanto@yahoo.com

³⁾pedukrintayati@ymail.com

Abstract: The objective of this research is to improve the conceptual understanding on earth surface appearance through Picture and Picture method in Natural Science subject matter of the students in Grade III of State Primary School Tegalsari 60 in Academic Year 2017/2018. This research used the classroom action research (CAR) with two cycles. Each cycle consisted of two meetings, and each meeting had four stages. Its data were collected through observation, interview and examination. The validity of the data was checked with source triangulation and technique triangulation. They were analyzed by using the interactive model of analysis. Prior to the treatment, the students who could attain the classical learning completeness was 11.11% with the average score of 40.47. Following the treatments, it became 62.96% with the average score of 67.41 and 92.59% with the average score of 80.20 respectively. Based on the result of the research, Picture and Picture method can improve the conceptual understanding of earth surface appearance of the students in Grade III of State Primary School Tegalsari in Academic Year 2017/2018.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep kenampakan permukaan bumi melalui model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas III SD Negeri Tegalsari No.60 Surakarta tahun ajaran 2017/2018. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan dan empat tahapan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes. Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Model analisis data yang digunakan adalah model analisis data interaktif. Hasil penelitian tindakan kelas diketahui bahwa ketuntasan klasikal pada kondisi awal 11,11% dengan nilai rata-rata 40,47. Pada siklus I ketuntasan klasikal sebanyak 62,96% dengan nilai rata-rata 67,41. Pada siklus II ketuntasan klasikal meningkat menjadi 92,59% dengan nilai rata-rata 80,20. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan penggunaan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan pemahaman konsep kenampakan permukaan bumi siswa kelas III SD Negeri Tegalsari tahun ajaran 2017/2018.

Kata kunci: model *Picture and Picture*, pemahaman konsep, kenampakan permukaan bumi.

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan terjadinya penyampaian materi pembelajaran dari guru kepada siswa. Guru dituntut untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan inovatif. Menciptakan ide-ide cemerlang sehingga melatih dan mendidik peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di SD/MI sampai SMA yang mempunyai konsep ideal yang berfokus pada penekanan dan pengalaman siswa belajar secara langsung melalui pengembangan dan penggunaan keterampilan proses dan sikap ilmiah dengan tujuan siswa dapat memahami alam sekitar secara alamiah.

Pemahaman sangat penting ditanamkan pada siswa. Pemahaman merupakan suatu

kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal terpenting dalam proses pembelajaran adalah siswa mampu memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru. Purwanto (2014: 51) menyatakan bahwa *comprehension* atau kemampuan pemahaman merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melihat hubungan antar fakta. Pemahaman tidak cukup hanya menghafal fakta saja, karena pemahaman dituntut untuk mengetahui fakta dan hubungannya. Misal siswa dapat memahami kenampakan wilayah daratan.

Menurut Suyono dan Hariyanto (2015: 145) belajar bermakna merupakan belajar pada tahap pemahaman. Pada tahap ini pembelajaran mengaitkan gagasan-gagasan baru dengan pengetahuan terdahulu. Konsep merupakan suatu gagasan atau kumpulan beberapa fakta yang mempunyai makna.

¹⁾ Mahasiswa Program Studi PGSD UNS

^{2) 3)} Dosen Program Studi PGSD UNS

Secara ringkas dapat dinyatakan bahwa konsep terkait dengan mengelompokkan sesuatu menjadi kategori. Memahami konsep dapat diartikan memahami sesuatu yang abstrak yang memiliki gagasan atau makna yang mendorong siswa untuk berfikir lebih mendalam. Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa berupa pemahaman yang tidak hanya mengetahui, mengingat atau menghafal tetapi dapat menyatakan ulang sebuah konsep menggunakan kalimatnya sendiri kepada orang lain. Pemahaman konsep sangat penting dalam pembelajaran karena dengan pemahaman konsep siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Hasil observasi pada kegiatan pratinjauan di SD N Tegalsari No.60 Surakarta tahun ajaran 2017/2018 siswa kelas III pemahaman konsep IPA terutama materi kenampakan permukaan bumi masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai pretest tentang kenampakan permukaan bumi yang dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2018 banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai rata-rata pemahaman konsep kenampakan permukaan bumi hanya 40,74, sedangkan KKM mata pelajaran IPA yang ditetapkan adalah 70. Sebanyak 3 dari 27 siswa atau 11,11% siswa yang nilai hasil tes pemahaman awal (pretest) lebih dari atau sama dengan KKM. Sedangkan yang belum tuntas sebanyak 88,89% siswa belum mencapai batas nilai tuntas yang telah ditetapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konsep kenampakan permukaan bumi masih rendah sehingga diperlukan tindakan untuk memperbaiki nilai pemahaman konsep siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi pada pratinjauan, maka diperlukan pembelajaran yang inovatif dan menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep kenampakan permukaan bumi pada siswa kelas III. Model pembelajaran *picture and picture* efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep kenampakan permukaan bumi, serta dapat meningkatkan minat dan antusias siswa dalam belajar.

Suprijono (dalam Huda., 2014: 236) mengatakan bahwa *picture and picture* merupakan bentuk pengajaran yang terdiri dari gambar-gambar sebagai media. Gambar ter-

sebut harus dipasangkan dan diurutkan menjadi urutan yang logis.

Shoimin (2016: 122) menyatakan bahwa *picture and picture* adalah bentuk pembelajaran yang menggunakan media gambar yang ditampilkan kemudian disusun berdasarkan pasangannya atau urutan menjadi urutan yang rasional/logis. Gambar menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, penyajian gambar dapat disajikan dalam bentuk kartu atau *carta* baik dalam ukuran kecil atau besar. Gambar sangat penting untuk memperjelas suatu arti. Gambar berperan sangat penting dalam proses pembelajaran karena memudahkan siswa untuk melihat sesuatu yang belum pernah dilihatnya.

Tahap ini peserta didik diajak untuk memasang gambar sesuai dengan pasangannya. Selain itu model ini mengajak peserta didik untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Melalui model pembelajaran *picture and picture* siswa dapat memahami materi kenampakan permukaan bumi dan terekam pada memori anak pada jangka panjang.

METODE

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SD Negeri Tegalsari No.60 Surakarta tahun ajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 13 siswi perempuan dan 14 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes. Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Model analisis data yang digunakan adalah analisis data interaktif yang terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Indikator kinerja penelitian ini adalah peningkatan pemahaman konsep IPA materi kenampakan permukaan bumi dengan ketercapaian 80% dari jumlah siswa di kelas tuntas.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing

2x35 menit. Materi yang dipelajari pada penelitian ini pada siklus I yaitu kenampakan permukaan bumi daratan dan perairan dan siklus II yaitu manfaat kenampakan permukaan bumi dan bentuk permukaan bumi.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pratindakan atau kondisi awal dengan melakukan pretes untuk mengetahui hasil pemahaman konsep kenampakan permukaan bumi siswa kelas III. Hasil pretes pada kondisi awal nilai pemahaman konsep kenampakan permukaan bumi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Pemahaman Konsep Awal

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	25 – 33	7	25,93%
2	34 – 42	13	48,14%
3	43 – 51	3	11,11%
4	52 – 60	1	3,71%
5	61 – 69	0	0%
6	70 – 78	3	11,11%
Nilai rata-rata klasikal			40,47
Ketuntasan klasikal			11,11%

Nilai rata-rata pemahaman konsep kenampakan permukaan bumi pada pratindakan 40,47. Siswa yang mencapai nilai KKM adalah 3 siswa atau 11,11%, sedangkan sebanyak 88,89% atau 24 siswa belum mencapai nilai KKM. Dari data ini dapat dilihat bahwa pemahaman konsep kenampakan permukaan bumi belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. Maka peneliti melakukan penelitian pada siklus I dengan menggunakan model *picture and picture*. Pemahaman kenampakan permukaan bumi meningkat pada siklus I, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai Pemahaman Konsep Siklus I

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	35 - 44	3	11,11%
2	45 - 54	3	11,11%
3	55 - 64	1	3,71%
4	65 - 74	11	40,74%
5	75 - 84	5	18,52%
6	85 - 94	4	14,81%
Nilai rata-rata klasikal			67,41
Ketuntasan klasikal			62,96%

Pada siklus I terjadi peningkatan pemahaman konsep kenampakan permukaan bumi. Nilai rata-rata klasikal pada siklus I adalah 67,41 dengan tingkat ketuntasan 62,96%. Pada siklus I siswa yang mencapai nilai KKM

sebanyak 17 siswa dari 27 siswa atau sebesar 62,96%, sedangkan 10 siswa dari 27 siswa atau sebesar 37,04% belum mencapai KKM. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah 80% siswa mencapai nilai KKM dari 27 siswa. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, maka diperlukan tindak lanjut pada siklus II. Hasil nilai penelitian pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai Pemahaman Konsep Siklus II

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	65 – 70	4	14,81%
2	71 – 76	7	25,93%
3	77 – 82	4	14,81%
4	83 – 88	8	29,63%
5	89 – 94	2	7,41%
6	95 – 100	2	7,41%
Nilai rata-rata klasikal			80,2
Ketuntasan klasikal			92,59%

Penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai pemahaman konsep kenampakan permukaan bumi. Nilai rata-rata kelas adalah 80,2 dengan tingkat ketuntasan 92,59%. Pada siklus ini ketuntasan siswa meningkat menjadi 25 siswa atau 92,59%. Hal ini membuktikan bahwa indikator kinerja penelitian telah tercapai yaitu 80% siswa dari 27 mencapai KKM ≥ 70 . Dengan demikian tindakan yang dilaksanakan selama penelitian berhasil.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian dapat dibuktikan bahwa penggunaan model *picture and picture* dapat meningkatkan pemahaman konsep kenampakan permukaan bumi pada siswa kelas III SD. Model *picture and picture* menurut Shoimin (2016: 122) adalah model belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Shoimin (2016: 125) menyatakan bahwa model *picture and picture* dapat memudahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksudkan oleh guru ketika menyampaikan materi pembelajaran. Siswa menjadi lebih cepat tanggap dan berkonsentrasi. Dengan gambar siswa lebih mudah mengingat konsep-konsep yang ada pada gambar.

Pengamatan dan analisis yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep kenampakan per-

mukaan bumi pada siswa kelas III. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan nilai rata-rata dan jumlah siswa tuntas pada saat pratindakan sebelum menggunakan model *picture and picture* dan sesudah di gunakannya model *picture and picture* dalam proses pembelajaran. Peningkatan pemahaman konsep kenampakan permukaan bumi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Pemahaman Konsep Kenampakan Permukaan Bumi Antar-siklus

Kriteria	Kondisi		
	Awal	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	25	35	65
Nilai Tertinggi	75	92,5	95
Nilai Rata-rata	40,74	67,41	80,2
Ketuntasan	11,11%	62,96%	92,59%

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa pemahaman konsep kenampakan permukaan bumi pada siswa kelas III setelah menggunakan model *picture and picture* mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut antara lain: 1) Nilai terendah mengalami peningkatan yaitu dari nilai 25 pada saat pratindakan mengalami peningkatan menjadi 35 pada siklus I, kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 65; 2) Nilai tertinggi mengalami peningkatan yaitu dari 75 pada pratindakan kemudian mengalami peningkatan menjadi 92,5 pada siklus I, pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 95; 3) Nilai rata-rata mengalami kenaikan yaitu dari 40,47 pada pratindakan menjadi 67,41 pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 80,2; dan 4) Ketuntasan klasikal meningkat yaitu pada pratindakan 11,11% meningkat menjadi 62,96% pada siklus I dan pada siklus II mengalami kenaikan lagi menjadi 92,59%.

Latuheru (dalam Iman., 2016: 7) menyatakan bahwa gambar memiliki beberapa

fungsi dalam proses belajar mengajar. Pertama, gambar dapat menerjemahkan gagasan abstrak menjadi bentuk yang lebih realistis. Kedua, gambar mudah diperoleh, misalnya dari buku sekolah, surat kabar, dan majalah. Ketiga, gambar dapat digunakan dalam berbagai jenis tingkat akademis. Keempat, gambar dapat menghemat waktu dan tenaga guru.

Penggunaan model *picture and picture* dapat meningkatkan pemahaman konsep kenampakan permukaan bumi siswa kelas III SD Negeri Tegalsari No.60 Surakarta. Pembelajaran menggunakan model *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar kemudian diurutkan atau dipasangkan. Penggunaan gambar lebih memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Pembelajaran dengan gambar lebih menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih mudah mengingat konsep-konsep yang terdapat di gambar dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa saling berinteraksi antar kelompok dalam memasang gambar, sehingga suasana belajar lebih hidup.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *picture and picture* dapat meningkatkan pemahaman konsep kenampakan permukaan bumi siswa kelas III SD Negeri Tegalsari No.60 Surakarta tahun ajaran 2017 /2018. Dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan siswa. Pada pratindakan nilai rata-rata kelas 40,74 dengan ketuntasan 11,11%, pada siklus I nilai rata-rata kelas 67,41 dengan tingkat ketuntasan 62,96%, dan siklus II nilai rata-rata kelas 80,20 dengan tingkat ketuntasan 92,59%.

DAFTAR PUSTAKA

Huda, Miftahul. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Iman, Jaya Nur. (2016). *Using Pictureswith Picture Describing Technique To Improve The Speaking Achievement*. Global Expert Jurnal Bahasa Dan Sastra, 5 (1), 7. Diperoleh pada 14 Maret 2018, dari <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/GE/article/view/13>.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Shoimin, Aris. (2016). *69 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyono & Hariyanto. (2015). *Balajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.